

## BIMBINGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA, BERHITUNG DAN MENGAJI PADA ANAK-ANAK DESA PAGEDANGAN

Rifa'atul Azizah<sup>1</sup>, Miftahul Huda<sup>2</sup>, Muhammad Zuhdi<sup>3</sup>, Busahdiar<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten,

<sup>3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten,

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419, busahdiar@umj.ac.id

\*E-mail koresponden: [Rifaatulzizah@gmail.com](mailto:Rifaatulzizah@gmail.com) , [busahdiar@umj.ac.id](mailto:busahdiar@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Program pembelajaran di tingkat sekolah dasar, terutama di kelas rendah diarahkan untuk membangun kemampuan membaca, berhitung. Di Desa Pagedangan masih ditemukan siswa kelas 3 SD yang belum bisa membaca dan menghitung dengan lancar dan baik. Untuk menangani permasalahan tersebut, kami menyusun program bimbingan belajar yang bertujuan untuk membantu siswa di Desa Pagedangan supaya bisa membaca, berhitung dan mengaji. Metode yang digunakan dengan tiga tahap yaitu sosial reflection, participation planning dan action. Evaluasi dilakukan dengan wawancara pada siswa dan warga setempat, untuk mengukur hasil program pendampingan belajar yang telah dilaksanakan. Hasil dari program pengabdian ini anak-anak yang semula tidak bisa membaca sama sekali mulai bisa mengenal huruf A-Z, beberapa juga mulai bisa membaca per-suku kata, hingga membaca beberapa kata yang ada di dalam buku yang disediakan. Untuk memperlancar berhitung kami memberikan PR (Pekerjaan Rumah) untuk latihan dengan contoh yang sudah diberikan, kemudian untuk mengaji, penulis mendampingi anak-anak dalam membaca iqra atau Al-Qur'an supaya anak-anak dapat membaca dengan baik dan benar. Untuk kedepannya apabila diadakan kegiatan KKN kembali di Desa Pagedangan diharapkan untuk tetap mengadakan program di bidang pendidikan namun lebih dioptimalkan kembali, dan bisa menambahkan program bidang kesenian di RW 01 dan 02 yang tidak sempat kami jangkau karena keterbatasan waktu dan juga SDM (Sumber Daya Manusia).

**Kata Kunci :** bimbingan belajar, membaca, berhitung, mengaji, pendidikan.

### ABSTRACT

*Elementary school education programs especially in low classes are directed to build literacy, arithmetic. In the village of Pagedangan still a third-graders who could not read and count with the lancer and good enough to address the problem, we supported the study of the vang education program to help the students in the pagedangan village read Numbers and mengaenga. The method used with the three stages of social reflection participation planning. And action eyaluation is carried out by interviews of students and local citizens to measure the results of the study assistance program that has been carried out by this service program children who at first could not read at all start to know the letter a-z, some of whom started to read syllables, untilla sea. Read the few words in the provided book. To supplement our calculations, we gave unregulated homework (household chores) with the example set, and then to preach, the writer, who accompanied the children insideautism. Reading ribs or qur 'an so that children can read it properly.righ It is expected that the next phase of non-performing activities in the country will continue to be a program for education, but will be optimized, and will add to the arts program at rw 01 and 02 mun That we didn't have time to reach because of the limited time and resources*

**Keywords :** education, Reading, calculate, preaching, tutoring.

## 1. PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 hampir merubah seluruh kebiasaan aktivitas manusia secara global. salah satunya dalam sektor pendidikan. untuk memperkecil kemungkinan penyebaran yang kian masif, seluruh negara di seluruh dunia menerapkan protokol pembatasan sosial (Ali, 2020). Pembatasan sosial tersebut juga mengharuskan dilaksanakannya pendidikan jarak jauh yang sebelumnya hampir belum pernah dilakukan secara serempak. Sudah tentu dilaksanakannya perubahan proses pendidikan yang sebelumnya terjadi secara tatap muka menjadi secara jarak jauh menimbulkan beberapa permasalahan baru. seperti masih kurangnya sarana dan prasarana, tidak sedikit orangtua yang kesulitan membimbing anak anaknya saat pembelajaran daring di rumah, dan tidak sedikit juga anak anak yang merasa lebih bosan dan tidak bisa menangkap materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran daring tersebut (Putra & Yuhari, 2020).

Proses pembelajaran dari rumah dalam jangka waktu yang lama ternyata memberikan dampak yang sangat besar bagi kemampuan siswa dalam memenuhi capaian pembelajaran di kelas rendah yaitu mampu membaca, dan berhitung juga menimbulkan dampak lainnya anak-anak sering kali menghabiskan waktu untuk bermain dan berkeliaran diluar rumah setelah sholat magrib karena TPA majlis tempat biasanya mereka mengaji menjadi tidak berjalan seperti biasanya lagi. Hal ini terjadi di Dusun Kp. Tegal Desa Pagedangan, ditemukan masih banyak yang belum bisa membaca, belum bisa berhitung dan juga mengaji meskipun beberapa diantara mereka sudah kelas 3 SD.

Sedangkan pendidikan merupakan faktor kebutuhan dasar bagi setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat terwujud (I Ketut Sudarsana, 2016). Jika kita melihat pengertian pendidikan seperti yang tercantum dalam (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003), dapat kita temukan bahwa pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik baik itu dari segi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara Melalui pendidikan diharapkan nilai-nilai kemanusiaan tidak hanya diwariskan tetapi terinternalisasi dalam karakter dan kepribadian. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi pedoman

manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan bertujuan untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan manusia (Triwiyanto, 2021).

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada sejauh mana kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas secara fisik dan mental, maka secara otomatis bangsa akan maju, damai dan juga sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mandek atau mengalami stagnasi, maka bangsa itu akan mengalami keterbelakangan bahkan kehancuran di segala bidang (Arif, 2013).

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan berusaha mendidik masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk kebaikan masyarakat, lingkungan, dan bangsa (Sada, 2017).

Masalah terlambatnya anak-anak Dusun Kp. Tegal Desa Pagedangan dalam membaca, berhitung dan mengaji terutama di RT 01 dan 02 mungkin diakibatkan karena didikan yang kurang optimal dikarenakan terlalu lama masa pandemi COVID-19 sehingga mewajibkan anak-anak untuk belajar secara daring/online dengan kurangnya sarana/prasarana. Selain itu mungkin dari pihak keluarga kurang bisa mendidik anak -anaknya dengan baik, karena banyak hal yang mungkin orang tua kerjakan. Maka dari itu penulis memutuskan untuk membuat sebuah program berbasis pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak-anak di RT 01 dan 02 Dusun Kp. Tegal Desa Pagedangan supaya bisa membaca, berhitung dan juga mengaji. Program yang penulis buat yakni bimbingan belajar yang dilakukan di MIS RAudlatul Anwar serta Rumah Warga yang menjadi tempat mengaji untuk anak-anak, setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-11.00 WIB dan 18.20-19.15 WIB, dengan sasaran seluruh anak-anak usia sekolah dasar (kelas 1-6 SD) di RT 01 dan 02 Dusun Kp. Tegal Desa Pagedangan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan mengajar ini meliputi :

Memberikan bimbingan dan mengajar langsung kepada anak-anak murid MIS Raudlatul Anwar serta anak-anak usia sekolah dasar (kelas 1-6 SD) yang diajarkan oleh Rifa'atul Azizah, Miftahul Huda, Muhammad Zuhdi. Untuk metode pengajaran di MIS Raudlatul Anwar kami membagi tugas sesuai dengan bidang ilmu dan pengetahuan yang dikuasai serta membagi menjadi 3 tim untuk mengajar mengaji di tiga tempat rumah warga yang menjadi tempat pengajian anak-anak.

Kegiatan mengajar ini dilakukan di MIS Raudlatul Anwar kepada Anak kelas 1,3,6 serta setelah sholat magrib melanjutkan kegiatan mengajar mengaji di rumah warga yang menjadi tempat pengajian anak-anak usia sekolah dasar(kelas 1-6 SD).

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kecamatan pagedangan merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Legok. Diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat : R.Nuriana,pada tanggal 11 agustus 1999. Dengan ber-Ibu kotakan Desa Pagedangan yang mulai terbenetuk pada masa colonial belanda pada masa tahun 1935(menurut informasi yang tersebar pada masyarakat). Letaknya cukup strategis berada di pusat Kota Kecamatan Pagedangan dan tepat berlokasi di Lintasan jalan otonom antar Kecamatan Legok menuju Tangerang Selatan. Sehingga Kecamatan Pagedangan menjadi titik pelintasan akses dan mobilisasi baik menuju Kota Kabupaten, Kota Provinsi dan pusat perbelanjaan tradisional seperti Pasar Legok, Pasar Serpong dan Pasar Parung Panjang (Kab.Bogor). Selain itu Kecamatan Pagedangan juga menjadi sentral pemerintahan yang dikelilingi beberapa developer swasta yang mulai berkembang sejak tahun 90an di wilayah setempat. Sebut saja PT.Sinarmas Land,

PT.Summarecon, PT.Paramound Land yang mengembangkan wilayah setempat untuk pemukiman, perkantoran, bisnis, pusat perbelanjaan dan sebagainya. Jalan-jalan Boulevard yang di bangun terhubung dengan jalan jalan pemerintahan, sehingga semakin memudahkan akses dari berberbagai arah untuk menuju Kantor Kecamatan Pagedangan.

Di Desa ini akan dilakukan kegiatan bimbingan mengajar membaca, berhitung dan mengaji ini mengenai upaya meningkatkan minat belajar anak dan kemampuan terhadap anak.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami selaku penanggung jawab dalam kegiatan sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap anak mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMJ

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Arif, M. (2013). Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam.
- I Ketut Sudarsana. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2). [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F)